

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan pada bab terdahulu, penulis dapat simpulkan sebagai berikut :

- 1 Sistem pengendalian intern kurang efektif karena hanya terbatas pada pengecekan fisik.
- 2 Prosedur pengeluaran bahan baku kaca kurang memadai karena:
 - a. Bagian pengendalian intern tidak dilibatkan dalam prosedur pengeluaran bahan baku.
 - b. Sehari setelah pengeluaran bahan baku baru dibuat dokumen pengeluaran bahan baku kaca.
- 3 Pemisahan-pemisahan fungsi yang ada di perusahaan, khususnya dalam prosedur dalam pengadaan bahan baku kaca telah menunjukkan pengendalian intern yang memadai.
- 4 Prosedur pengeluaran bahan baku kaca dari gudang ke produksi, adanya kemungkinan petugas gudang bahan baku tidak memberikan jumlah bahan baku kaca yang dibutuhkan oleh produksi. Hal ini akan menyebabkan perbedaan antara jumlah fisik gudang dengan kartu persediaan.
- 5 Prosedur penerimaan bahan baku kaca ke gudang kurang memadai, karena
 - a. Laporan Penerimaan barang ada yang tidak diotorisasi.
 - b. Proses otorisasi tidak sesuai dengan tanggal diterimanya bahan baku kaca.
 - c. Pengendalian intern tidak menyimpan dokumen-dokumen yang ada dalam penerimaan bahan baku

6. Pelaksanan perhitungan fisik sediaan dilakukan secara sembarang, serta tidak ada pedoman pelaksanaan perhitungan fisik sehingga menyebabkan selisih persediaan bahan baku kaca dikartu persediaan dengan jumlah fisik persediaan

5.2 Saran-saran

Berdasarkan uraian kelemahan-kelemahan pada pengendalian intern diatas, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Struktur organisasi perlu diperbaiki, dengan menempatkan kedudukan bagian pengendalian intern sesuai kedudukan manajemen sehingga tugas, wewenang, dan tanggung jawab bagian pengendalian intern dapat dilaksanakan dengan baik
2. Sebaiknya kantor pusat memberikan informasi kepada bagian penerimaan bahan baku kaca dan bagian pengendalian intern sehari sebelum bahan baku kaca sampai dipabrik, sehingga bagian pengendalian intern dan bagian gudang bahan baku kaca dapat melakukan kegiatan dengan tepat waktu.
3. Sebaiknya PT Surya Adhitia Fortuns Glass segera merencanakan prosedur dan sistem yang jelas dan konsisten atas pengeluaran bahan baku kaca dari gudang ke produksi, sehingga resiko ketidaksamaaan jumlah fisik persediaan dapat diminimalisasi.

Sebagai bahan pertimbangan, penulis berikan prosedur tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan daftar kebutuhan bahan baku kaca dari bagian produksi, bagian gudang bahan baku kaca memberikan bahan tersebut sesuai dengan permintaan dari produksi.

- b. Dan pada saat menyerahkan bahan baku kaca dilaksanakan, agar dibuatkan Penyerahan Bahan Baku (PBB) kebagian produksi yang disetujui oleh kepala bagian masing-masing.
- c. Penyerahan Bahan Baku dibuat rangkap 3 yang masing-masing lembar didistribusikan kebagian gudang bahan baku kaca lembar ke-1, bagian produksi lembar ke-2, dan bagian pengendalian intern lembar ke-3.
- d. Membuat bagan alir (flow chart) mengenai penerimaan dan pengeluaran bahan baku kaca, dan melibatkan bagian pengendalian intern pengeluaran bahan baku.

